

## RUMUSAN KEGIATAN

**BPTP merupakan UPT Kementerian Pertanian yang mempunyai tupoksi antara lain:** 1. Melakukan pengkajian spesifik lokasi, 2. melakukan umpan Balik dan 3. Diseminasi. Kegiatan yang dilakukan pada hari ini, adalah Diseminasi dalam bentuk temu teknis inovasi Pertanian

1. Sumberdaya Alam dan Air merupakan modal dasar Pembangunan Pertanian dengan dasar hukum Inpres 1 2018 (9 kementerian dan non kementerian) Berkaitan dengan pemanfaatan air secara berkelanjutan dan Membangun 30.000 bangunan air (dam parit, longstorage, sumur dangkal dll yang saat ini mempunyai Permasalahan : alih fungsi Lahan, Kompetisi Kebutuhan air, degradasi Lahan, Penggunaan air masih boros, Ketersediaan makin terbatas, Penurunan Produktivitas Lahan, Penurunan Fungsi Irigasi dan terjadi Gap antara kebutuhan dengan pasokan semakin lebar.
2. Permasalahan Sumberdaya lahan dan air disebabkan oleh :Perubahan iklim global, memburuknya DAS dan SWS, Peningkatan Populasi Manusia dan mahluk hidup lainnya, Kerusakan infrastruktur dan Peningkatan Perekonomian sehingga berakibat: terjadi konflik.
3. Potensi Lahan 62,5 juta ha yang meliputi :
  - Lahan Meliputi : Sawah irigasi 4,4 ha dan sawah tadah hujan 4 juta ha
  - Lahan kering meliputi : kebun 12 jt, ladang 5,02 jt, lahan tidur 11,7 juta ha, perkebunan 23.5 jt dan lahan penggembalaan 2,2 jt ha. Perlu dikelola dengan baik agar menjadi sumber pertumbuhan baru perekonomian
4. Strategi pemanfaatan dan optimasi Sumberdaya air
  - Air permukaan yang meliputi sungai kecil yang mengalir sepanjang kawasan lahan sawah tadah hujan dan lahan kering (Memanen air dengan membendung sungai,dam Parit dll, menata Tanaman secara berstrata dan Embung: membangun Embung secara berstrata (tanaman Hortikultura– (Embung) Palawija (Embung) Padi
  - Air Tanah meliputi :Sumur dangkal dan sumur tanah dalam (di Pulau Jawa) sumur enteng
5. Tahapan Pemanfaatan Air meliputi: Eksplorasi Pemetaan – Pengukuran dan Pemanfaatan, Eksploitasi Pemanfaatan air permukaan, bendung dan pengalihan dan air Tanah (pompa). Teknologinya Pemanfaatan air secara efisien (Irigasi tetes, sprinkler dan air permukaan).

6. Program SIWAB Bertujuan: Mengoptimalkan potensi sapi dan kerbau betina untuk menghasilkan anak dalam rangka percepatan pertambahan populasi
7. Dasar Hukumnya : SK Mentan No 274/kpts/SR.120/2/2014 (KUB) dan No 39/kpts/pk.020/1/2017 (Sensi – 1 dan 2)**SEKUB = SENSI DAN KUB**
8. Inovasi Peternakan Mendukung UPSUS SIWAB :Teknologi nya : IB/INKA, Kesehatan Ternak, Inovasi Pakan dan Manajemen
9. Keunggulan: Potensi telur banyak sehingga dapat menghasilkan DOC dan pertumbuhan cukup cepat dan Ayam Sensi -1 dan Agrinak untuk ayam pedaging
10. Teknologi dan Model Pengembangan Bibit (DOC) Indukan/Pembibitan (Inti DOC) >< Peternak (Plasma) Pembesaran – Pakan – Kesehatan – Kandang – Lingkungan - Manajemen - (pasar)
11. Arah kebijakan penyuluh adalah optimalisasi peran penyuluh pertanian dalam pendampingan program UPSUS Pajala melalui gerakan pemberdayaan petani terpadu (GPPT) dan gerakan penumbuhkembangan regenerasi pertanian (GRP) pemberdayaan melalui penyuluhan, pelatihan dan pendidikan guna meningkatkan produktivitas dan menarik minat generasi muda untuk pembangunan pertanian
12. Indikator keberhasilan penyuluh pertanian melalui kegiatan adalah teraplikasinya paket teknologi pertanian melalui SL sehingga jumlah poktan, jenis pelayanan, peningkatan kelas kemampuan poktan dan program yang efektif bertambah secara nyata.
13. Diperlukan kolaborasi secara intensif antara penyuluh – peneliti – Petani secara baik dan terstruktur melalui aplikasi Research– Ekstension Linkage (REL), dengan catatan saling interaksi satu sama lain.
14. Diperlukan wadah sinkronisasi antara penyuluh baik di Tingkat Provinsi, Kabupaten dan Tingkat Kecamatan untuk meningkatkan percepatan dan membumikan inovasi.
15. Tanaman jagung merupakan tanaman yang sistem perkawinannya secara silang, sehingga sangat mudah untuk berselingkuh
15. Teknologi produksi benih jagung Hibrida terdiri atas silang tiga jalur, silang tunggal dan harus memenuhi syarat Mutu genetik, Mutu fisiologi dan fisik dan tanaman ini

16. Syarat Produksi Benih harus memperhatikan lokasi terisolasi dengan jarak minimal 200 m dan paling baik 300 m dan isolasi waktu 3 – 4 minggu, dengan pemeliraan dengan baik (pengendalian gulma, pemberian pupuk dan pengairan), rouging, datasseling dan panen/pasca panen
17. Teknologi produksi benih Kedelai harus memenuhi syarat Mutu genetik, Mutu fisiologi dan fisik disertai dengan mutu dan kualitas benih yang tinggi, lingkungan dan manajemen.
18. Kedelai merupakan tanaman yang banyak hama dan penyakitnya dan semua tahap selalu ada, namun tidak memerlukan pupuk yang banyak, pengendalian gulma, tidak dianjurkan menggunakan herbisida ), rouging, dan panen/pasca panen
19. Diperlukan penetapan dan perbaikan sistem jadwal Tanam yang telah dibuat sejak beberapa tahun yang lalu oleh institusi terkait disertai dengan penyesuaian varietas.
20. Optimasi dan percepatan luas tambah tanam yang diarahkan pada lahan-lahan tidur dengan dukungan inovasi spesifik lokasi

**Pasukan Terdepan dan Jantung  
Pembangunan Pertanian  
adalah :Penyuluh**